

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan kesantunan berbahasa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 86,87 pada interval 86–100. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 85–91 dengan penyebaran data yang relatif homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia secara optimal dan memiliki kemampuan berbahasa yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
2. Kesantunan berbahasa peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi berada pada kategori santun dengan nilai rata-rata sebesar 88,76 dan rata-rata skor per butir sebesar 3,70 pada interval 3,41–4,20. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik cenderung mampu menggunakan bahasa yang memperhatikan norma kesopanan, hubungan dengan lawan tutur, serta situasi komunikasi yang dihadapi sehingga mendukung terciptanya interaksi yang baik dalam lingkungan sekolah.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan kesantunan berbahasa peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi. Hasil uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,847 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001, yang menunjukkan hubungan sangat erat dan searah. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik, semakin tinggi pula tingkat kesantunan berbahasanya. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan nilai sebesar 71,7% pada hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan kesantunan berbahasa peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi Bahasa Indonesia berperan penting dalam pembentukan perilaku berbahasa santun pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan kesantunan berbahasa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kesantunan berbahasa siswa serta memberikan kontribusi sebesar 71,7% terhadap kesantunan berbahasa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus memperkuat program pembelajaran Bahasa Indonesia dan budaya berbahasa santun melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Pembiasaan penggunaan bahasa yang santun dalam interaksi antara peserta didik, guru, dan warga sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan sebagai bagian dari budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.
2. Bagi Guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesantunan berbahasa peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan mengintegrasikan pembelajaran kesantunan berbahasa dalam berbagai kegiatan pembelajaran serta membiasakan penggunaan bahasa yang santun agar kemampuan berbahasa dan sikap santun peserta didik berkembang secara seimbang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa selain prestasi belajar Bahasa Indonesia, terdapat faktor-faktor lain yang turut berhubungan dengan kesantunan berbahasa siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memiliki hubungan dengan kesantunan berbahasa. Penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa siswa.